

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BALITBANG DAN PERBUKUAN KEMENDIKBUD**

1. Naskah belum pernah dimuat/diterbitkan atau dalam proses penerbitan di jurnal/media lain dan dibuktikan dengan surat pernyataan dari penulis.
2. Naskah diketik dengan memperhatikan kaidah Bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
3. Naskah diketik 1,5 spasi dengan huruf Verdana berukuran 10, minimal sebanyak 4000 kata, tidak termasuk Pustaka Acuan.
4. Judul naskah maksimal 14 kata, ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
5. Abstrak antara 150-200 kata dengan 3-5 kata kunci, ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (lihat template).
6. Naskah yang dimuat dalam jurnal ini meliputi hasil penelitian dan kajian/pemikiran/gagasan yang berhubungan dengan kebijakan publik yang strategis di bidang pendidikan dan kebudayaan.
7. Naskah hasil penelitian memuat judul, nama penulis, alamat lembaga penulis, e-mail penulis, abstrak, kata kunci dan isi. Isi naskah mempunyai struktur dan sistematika serta persentase dari jumlah halaman sebagai berikut.
  - a. Pendahuluan meliputi latar belakang, kajian literatur yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan, perumusan masalah, dan tujuan penelitian (25%)
  - b. Metode yang berisi metode penelitian yang digunakan, rancangan/model, tempat dan waktu, populasi dan sampel, teknik pengumpulan, dan teknik analisis data (10%)
  - c. Hasil dan Pembahasan menyajikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian, mendialogkan/menganalisis/membahas hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian yang relevan, menghubungkan hasil penelitian dengan kebijakan publik di bidang pendidikan dan kebudayaan (50%).
  - d. Simpulan dan Saran. Simpulan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menjawab pertanyaan dan masalah penelitian, bukan ringkasan dari pembahasan. Saran dibuat berdasarkan simpulan dan berisi rekomendasi yang aplikatif, akademik, atau berimplikasi pada kebijakan. Simpulan dan Saran tidak memuat tabel dan kutipan. (15%).
  - e. Pustaka Acuan minimal berjumlah 10 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir, kecuali bahan kajian historis dapat digunakan pustaka klasik (tua) terbitan lebih dari 10 tahun terakhir. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal ilmiah.
8. Naskah kajian/pemikiran/gagasan memuat judul, nama penulis, alamat lembaga penulis e-mail penulis, abstrak, kata kunci dan isi. Isi naskah mempunyai sistematika serta persentase dari jumlah halaman sebagai berikut.
  - a. Pendahuluan meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, dan memuat metode kajian (10%).
  - b. Kajian literatur menyajikan hasil kajian literatur sesuai dengan rumusan permasalahan/ tujuan kajian, pengembangan teori/konsep, hasil analisis kajian dihubungkan dengan kebijakan publik bidang pendidikan dan kebudayaan (75%) .
  - c. Simpulan dan Saran. Simpulan dibuat berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menjawab permasalahan kajian, dan bukan ringkasan dari pembahasan. Saran dibuat berdasarkan simpulan, berisi rekomendasi yang aplikatif dan berimplikasi pada kebijakan publik di bidang pendidikan dan kebudayaan. Simpulan dan Saran tidak memuat table dan kutipan. (15%)
  - d. Pustaka Pustaka Acuan, artikel kajian/pemikiran/gagasan minimal berjumlah 25 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir, kecuali bahan kajian historis dapat digunakan pustaka klasik (tua) terbitan lebih dari 10 tahun. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah.
9. Pustaka rujukan dari internet dianjurkan dari acuan yang akuntabel, tidak diperkenankan mengambil acuan dari Blogspot, Wordpress, dan Wikipedia.

10. Semua sumber yang dirujuk dalam naskah harus tercantum pada pustaka acuan, dan sebaliknya.
11. Penulisan kutipan dan pustaka acuan menggunakan APA *Style* dan disarankan menggunakan aplikasi *reference manager*.
12. Artikel hasil penelitian yang disponsori oleh pihak tertentu harus ada pernyataan (*acknowledgement*) yang berisi informasi sponsor yang mendanai dan ucapan terima kasih kepada sponsor tersebut.
13. Naskah dikirim secara *online* melalui website: <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id> atau melalui email: [jurnaldikbud@kemdikbud.go.id](mailto:jurnaldikbud@kemdikbud.go.id) dan [jurnaldikbud@yahoo.com](mailto:jurnaldikbud@yahoo.com).
14. Cara penulisan acuan menggunakan teknik rujukan berkurung (nama akhir pengarang, tahun terbit). Contoh (Gesarina, 2013).

a. Rujukan dari buku

Cooper, J. M. (2011). *Classroom teaching skills*. Belmont: Wadsworth.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan rujukan ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama maka tahun penerbitan diikuti oleh huruf a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Maxwell, J. (2014a). *Buat hari ini bermakna* (Terj. Marlene T). Jakarta: MIC Publishing.

Maxwell, J. (2014b). *How successful people grow*. New York: Hatchette Book Group.

b. Rujukan dari buku yang berisi kumpulan artikel (terdapat editornya). Ditambah dengan ed jika satu editor, eds jika editornya lebih dari satu.

Denzin, N.K. & Lincoln, Y. S., (eds). (2009). *Handbook of qualitative research*. Terj. Daryatmo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

c. Rujukan dari buku yang ditulis lebih dari dua sampai dengan enam penulis ditulis lengkap nama penulis lainnya. Semua nama penulis atau kontributor pada penulisan tersebut ditulis dalam Pustaka Acuan. Dalam teks semua penulis ditulis lengkap.

Heo, K. H. G., Cheatham, A., Mary, L. H., & Jina, N. (2014). Korean Early Childhood Educators' Perceptions of Importance and Implementation of Strategies to Address Young Children's Social-Emotional Competence. *Journal of Early Intervention*, 36(1) 49-66.

d. Rujukan dari buku yang ditulis lebih dari enam penulis, dalam teks ditulis keenam penulis pertama dan ditambahkan et al. begitu juga pada pustaka acuan.

Cates, A. R., Harris, D. L., Boswell, W., Jameson, W. L., Yee, S., Peters, A.V., et al. (1991). Figs and dates and their benefits. *Food Studies Quarterly*, 11, 482-489.

e. Rujukan dari artikel dalam buku kumpulan artikel (terdapat editornya). Ditambah dengan ed jika satu editor, eds jika editor lebih dari satu.

Bennet, R. E. & Gitomer, D. H. (2009). *Transforming K-12 Assessment: Integrating Accountability Testing, Formative Assessment and Professional Support*. Dalam C. Wyatt-Smith & J. J. Cumming (Eds.), *Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice*. London: Springer.

f. Rujukan dari artikel dalam jurnal

Lisnawati, S. (2011). Pengembangan instrumen kecerdasan emosional. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2 (1) 54-67.

f. Rujukan dari artikel dalam majalah atau koran

Alka, D.K. (4 Januari 2011). Republik rawan kekerasan? *Suara Karya*, hlm. 11

g. Rujukan dari koran tanpa penulis

Kompas. (19 September 2011). Sosok: Herlambang Bayu Aji, berkreasi dengan wayang di Eropa, hlm. 16

h. Rujukan dari Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden

Oleh karena yang bertanggungjawab terhadap dokumen-dokumen ini adalah negara, maka entry dalam Pustaka Acuan dapat ditulis Republik Indonesia, atau Pemerintah Indonesia, Government of Indonesia atau Indonesia.

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

- i. Rujukan dari lembaga yang ditulis atas nama lembaga tersebut, contoh:  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Panduan penilaian untuk sekolah menengah atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- j. Rujukan dari karya terjemahan.  
Lickona, T., (1991). Mendidik Untuk Membentuk Karakter "Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab. Terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo. (2012). Jakarta: Bumi Aksara.
- k. Rujukan dari tesis atau disertasi.  
Heryadi, D. (2013). Penerapan teori berpikir logis dalam pengembangan menyimak bahasa Indonesia. Disertasi. Bandung: PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- l. Rujukan dari internet.  
Jamhari, M. (2012). Pendekatan antropologi dalam kajian Islam, <http://www.ditperta.net/artikel/jamhari01.asp>. diakses 15 Januari 2012.

**AUTHOR GUIDELINES  
JURNAL PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

1. Manuscript has not been published or in editorial process in other journal
2. Manuscript should be written in Bahasa Indonesia
3. Manuscript should be written 1,5 spacing, on A4 paper, font Verdana 10, no less than 4000 words, excluding references
4. Title should not be more than 14 words (excluded subtitle and conjunction words) written in Bahasa Indonesia
5. Abstract contains between 150-200 words with 3-5 keywords in Bahasa Indonesia and English
6. Scope in this journal contains research and study/idea on educational and culture policy
7. Manuscript of research constitutes of title, author(s), author's affiliation, e-mail, abstract, keywords, and main content with composition and proportion of total pages as follows:
  - a. Introduction covers rational of research, literatures related to relevant theories and research results, problem statement, and objection of research (25%)
  - b. Method. Method contains research method, research model, place, time, population, sample, data collection technique, and data analysis technique (10%)
  - c. Result and Discussion. Result and Discussion provides research result in line with problem statement and objection of result, compares/analyzes/discusses research result with theory and relevant research, correlate the result with public policy in education and culture. (50%)
  - d. Conclusion and Recommendation. Conclusion based on data analysis and discussion, answer the question of research. Recommendation should be given on conclusion basis and it should be an applicative or academic ones or it has implication towards education and culture policy. It must not contain table and quotation. (15%)
  - e. References at least 10 of sources in the last ten years of publication, except historical materials used as classical sources that published more than 10 years before. It should contain 80% of primary sources (scholarly journal) of total references.
8. Manuscript of study/ide constitutes of title, author(s), author's affiliation, e-mail, abstract, keywords, and main content with composition and proportion of total pages as follows:
  - a. Introduction covers rational of research, problem statement, objection of study, the study method (10%)
  - b. Literatures provides sources in line with problem statement/objection of study, development of theory/concept, result analysis in relation to public policy in education and culture. (75%)
  - c. Conclusion and Recommendation. Conclusion should be based on result analysis and discussion, answer the problem and it is not summary of discussion. Recommendation

should be given on conclusion basis and it should be an applicative or academic ones or it has implication towards education and culture policy. It must not contain table and quotation (15%).

- d. References for manuscript of study at least 25 of sources in the last ten years of publication, except historical materials used as classical sources that published more than 10 years before. It should contain 80% of primary sources (scholarly journal) of total references.
9. Sources taken from the internet should be from trusted source, it is not allowed taking references from blogs, Word Press, and Wikipedia
10. All sources referred in body text should be in the list of References and vice versa
11. Manuscript sponsored by an institution should be acknowledged containing information about the sponsor.
12. Manuscript sent to journal website: <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id> or email: [jurnaldikbud@kemdikbud.go.id](mailto:jurnaldikbud@kemdikbud.go.id) and [jurnaldikbud@yahoo.com](mailto:jurnaldikbud@yahoo.com).
13. Sources of quotation is written in parentheses (author last name, year of publication)
  - a. Source from book

Cooper, J. M. (2011). Classroom teaching skills. Belmont: Wadsworth.

Books written by the same author with the same year, state the year by adding letter a,b,c after the year in chronological order or in alphabetical order.

Maxwell, J. (2014a). Buat hari ini bermakna (Terjemahan oleh Marlene T). Jakarta: MIC Publishing

Maxwell, J. (2014b). How successful people grow. New York: Hachette Book Group.
  - b. Sources from book consisting of articles with an editor add the word 'ed' for one editor and 'eds' for more than one editor.

Denzin, N.K. & Lincoln, Y. S., (eds). (2009). Handbook of qualitative research. Terj. Daryatmo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
  - c. Source from book written by two or more authors, all the authors' name is written in reference list and in the body text.

Heo, K. H. G., Cheatham, A., Mary, L. H., & Jina, N. (2014). Korean early childhood educators' perceptions of importance and implementation of strategies to address young children's social-emotional competence. *Journal of Early Intervention*, 36(1) 49-66.
  - d. Sources from articles compilation book with an editor add with 'ed' for one editor and 'eds' for more than one editor.

Bennet, R. E. & Gitomer, D. H. (2009). Transforming K-12 assessment: integrating accountability testing, formative assessment and professional support. Dalam C. Wyatt Smith & J. J. Cumming (Eds.), *Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice*. London: Springer.
  - e. Source from journal

Lisnawati, S. (2011). Pengembangan instrumen kecerdasan emosional. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2 (1) 54-67.
  - f. Source from magazine or newspaper

Alka, D.K. (4 Januari 2011). Republik Rawan Kekerasan? *Suara Karya*, hlm. 11
  - g. Source from newspaper without author

Kompas. (19 September 2011). Sosok: Herlambang Bayu Aji, Berkreasi dengan Wayang di Eropa, hlm. 16
  - h. Sources from regulations in reference list is written by Republik Indonesia or Pemerintah Indonesia or Indonesia.

Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan

Tinggi.

- i. Source from institution is written under the institution name  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Panduan penilaian untuk sekolah menengah atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
  - j. Source from translation work  
Lickona, T., (1991). Mendidik Untuk Membentuk Karakter "Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab. Terjemahan oleh Juma Abdu Wamaungo. (2012). Jakarta: Bumi Aksara.
  - k. Source from theses or dissertation  
Heryadi, D. (2013). Penerapan teori berpikir logis dalam pengembangan menyimak bahasa Indonesia. Disertasi. Bandung: PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
  - l. Source from the Internet  
Jamhari, M. (2012). Pendekatan Antropologi dalam Kajian Islam, <http://www.ditperta.net/artikel/jamhari01.asp>. diakses 15 Januari 2012.
14. It is recommended to use reference application to compose references.

**JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA SPESIFIK, JELAS, MENGANDUNG UNSUR KATA KUNCI, MAKSIMAL 14 KATA**

**TITLE IN ENGLISH VERSION, SPECIFIC, CLEAR, CONTAINS KEY WORD ELEMENT, MAXIMUM 14 WORDS**

**Nama lengkap penulis (tanpa gelar, pangkat atau jabatan)  
lembaga afiliasi atau instansi  
alamat lembaga atau instansi  
Alamat korespondensi (khususnya email penulis)**

**Abstract:** *ABSTRACT IN ENGLISH VERSION: Abstract contains research aim/purpose, method, research results and conclusion; written in one paragraph, 150-200 words, without reference, footnote, quotation, abbreviation/acronym, and mathematical information.*

**Keywords:** *3 to 5 words or phrases, that is important, spesific, or representative for the article*

**Abstrak:** *Abstrak memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, 150-200 kata tanpa acuan, catatan kaki, kutipan pustaka, singkatan/akronim, dan informasi matematis.*

**Kata kunci:** *3 sampai 5 kata atau frase yang penting, spesifik, dan mencerminkan konsep yang dikandung artikel*

## **PENDAHULUAN**

Uraian dalam bagian ini terdiri atas latar belakang, kajian literatur yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan, perumusan masalah, dan tujuan penelitian.

Kajian literatur harus menggunakan acuan yang kuat, tajam, mutakhir, dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian literatur mengemukakan hasil penelitian yang membahas subjek atau pendekatan teoritis yang sudah dilakukan oleh orang lain atau penulis sendiri. Semua konsep tersebut dipadukan menjadi sebuah simpulan yang bermakna yang mendukung formulasi penelitian. Pustaka acuan naskah hasil penelitian minimal berjumlah 10 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir, kecuali bahan kajian historis dapat digunakan pustaka klasik (tua) terbitan lebih dari 10 tahun. Dari jumlah tersebut 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah.

Sebagai intervensi kebijakan, pengembangan kurikulum 2013 mendapat tanggapan dari berbagai kalangan anggota masyarakat dengan berbagai latar belakang sosial dan politik. Tidak menutup kemungkinan tanggapan tersebut cenderung mengandung kesalahan interpretasi.

Pada harian Kompas hari Senin, 26 November 2012 terdapat artikel berjudul "Prospek Kurikulum Baru" terdapat pernyataan yang tidak tepat. Pernyataan tersebut berbunyi "Di SD misalnya, guru bidang studi studi IPA, IPS, dan Bahasa Inggris akan bagaikan di-PHK" (Suwignyo, 2012). Pernyataan ini mengandung dua ketidaksesuaian. Pertama, guru di SD pada umumnya merupakan guru kelas, bukan seluruhnya guru mata pelajaran. Oleh karena itu, tidak akan ada guru yang di PHK meskipun dalam Pengembangan Kurikulum 2013 ada skenario mengintegrasikan mata pelajaran IPA ke dalam matapelajaran Bahasa Indonesia. Jika skenario tersebut terealisasi, maka tidak akan ada guru SD yang di PHK. Kedua, pada kurikulum SD tidak pernah ada matapelajaran Bahasa Inggris yang diwajibkan untuk diajarkan. Jika Pengembangan Kurikulum 2013 diimplementasikan tidak ada guru Bahasa Inggris yang akan di-PHK karena memang pada kurikulum yang lama (sebelumnya) tidak ada matapelajaran Bahasa Inggris yang diwajibkan diajarkan di SD.

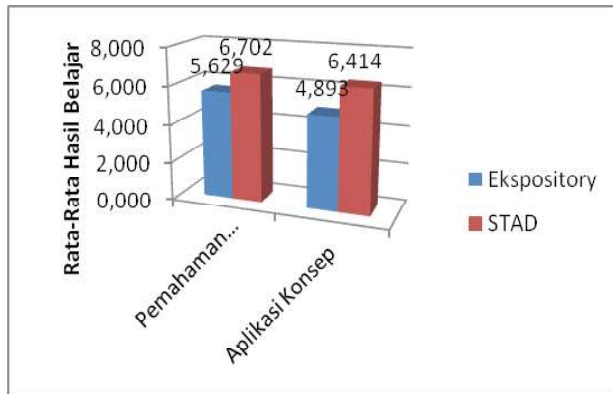
Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur di atas maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut... Dari perumusan masalah maka tujuan penulisan...

## METODE

Metode penelitian mengemukakan jenis penelitian, alasan sebuah metode digunakan, populasi sampel/subjek, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian kuantitatif perlu mencantumkan teknik pengujian hipotesis yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan memuat tabulasi data hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan metode dan peubah yang digunakan. Analisis dan evaluasi terhadap data tersebut sesuai dengan formula hasil kajian teoritis yang telah dilakukan. Pembahasan hasil analisis dan evaluasi dapat menerapkan metode komparasi, penggunaan persamaan, grafik, gambar, dan tabel. Setiap tabel dan grafik harus diberi nomor dan nama dan ditempatkan sedekat mungkin dengan paragraf di mana tabel dan grafik tersebut



Gambar 1 Perbandingan Hasil Belajar pada Kelompok Strategi Pembelajaran

## PUSTAKA ACUAN

- Alka, D.K. (4 Januari 2011). Republik rawan kekerasan? *Suara Karya*, hlm. 11.
- Bennet, R. E. & Gitomer, D. H. (2009). Transforming K-12 assessment: Integrating accountability testing, formative assessment and professional support. Dalam C. Wyatt-Smith & J. J. Cumming (Eds.), *Educational Assessment in the 21st Century: Connecting Theory and Practice*. London: Springer.
- Cooper, J. M. (2011). *Classroom teaching skills*. Belmont: Wadsworth.
- Denzin, N.K. & Lincoln, Y. S., (eds). (2009). *Handbook of qualitative research*. Terj. Daryatmo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heo, K. H. G., Cheatham, A., Mary, L. H., & Jina, N. (2014). Korean early childhood educators' perceptions of importance and implementation of strategies to address young children's social-emotional competence. *Journal of Early Intervention*, 36(1), 49-66.

dibahas. Interpretasi hasil analisis untuk memperoleh jawaban, nilai tambah, dan kemanfaatan yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Tabel 1 Standar Indikator Pendidikan Menurut Jenis Kinerja

No.	Jenis Kinerja	Nilai
1	Paripurna	95.00 ke atas
2	Utama	90.00-94.99
3	Madya	85.00-89.99
4	Pratama	80.00-84.99
5	Kurang	Kurang dari 80.00

Sumber: Profil Dikdasmen 2010/2011 Buku 3 (PDSP, 2011b).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan merupakan hasil analisis dan pembahasan atau uji hipotesis tentang fenomena yang diteliti. Simpulan harus menjawab pertanyaan dan permasalahan penelitian. **Simpulan bukan tulisan ulang dari pembahasan dan juga bukan ringkasan.** Simpulan dan Saran tidak memuat tabel dan kutipan.

### Saran

Saran berisi rekomendasi akademik, tindak lanjut nyata, atau implikasi kebijakan atas simpulan yang diperoleh.

- Heryadi, D. (2013). Penerapan teori berpikir logis dalam pengembangan menyimak bahasa Indonesia. *Disertasi*. Bandung: PPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lisnawati, S. (2011). Pengembangan instrumen kecerdasan emosional. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2 (1) 54-67.
- Maxwell, J. (2014a). *Buat hari ini bermakna* (Terj. Marlene T). Jakarta: MIC Publishing.
- Maxwell, J. (2014b). *How successful people grow*. New York: Hachette Book Group.
- Kompas. (19 September 2011). *Sosok: Herlambang Bayu Aji, Berkreasi dengan wayang di Eropa*, hlm. 16
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). Panduan penilaian untuk sekolah menengah atas. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Sztompka, P. (2015). *Sosiologi perubahan sosial* (Terj. Alimandan) Jakarta: Penerbit Prenada
- Sparapani, E. F., Perez, D. C., Gould, J., Hillman, S., & Clark, LaCreta. (2014). A global curriculum? understanding teaching and learning in the united states, Taiwan, India, and Mexico. *SAGE Open*, <http://sgo.sagepub.com/content>, 4(2)1-15, DOI: 10.1177/2158244014536406 diakses 15 Juli 2016